

Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Siti Nur Anisa¹, Lilik Ambarwati^{2*}

^{1,2} STIE Widya Wiwaha Yogyakarta

* E-mail Korespondensi: ambar@stieww.ac.id

Information Article

History Article

Submission: 07-01-2025

Revision: 17-06-2025

Published: 02-08-2025

DOI Article:

10.24905/permana.v17i2.594

ABSTRAK

Studi ini dilakukan untuk mengidentifikasi dampak struktur modal, likuiditas, serta ukuran perusahaan pada kinerja keuangan perusahaan sektor properties dan *real estate* yang tercatat di BEI dari tahun 2019 hingga 2023. Untuk mengukur variabel-variabel tersebut, digunakan DER, CR, serta *Ln total aktiva*. Populasi penelitian mencakup perusahaan sektor properties dan *real estate* yang tercatat di BEI selama periode tersebut. Teknik *purposive sampling*, menghasilkan 85 sampel dari 17 perusahaan yang memenuhi syarat. Penganalisisan data dilakukan memanfaatkan model regresi berganda melalui aplikasi SPSS 25. Temuan studi mengindikasikan bahwa struktur modal mempunyai dampak negatif pada kinerja keuangan, likuiditas tidak memiliki dampak yang signifikan, sementara ukuran perusahaan mempunyai dampak positif pada kinerja keuangan. Secara simultan, struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan terbukti memengaruhi kinerja keuangan.

Kata Kunci: Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan

ABSTRACT

This study was conducted to identify the impact of capital structure, liquidity, and company size on the financial performance of companies in the property and real estate sector listed on the IDX from 2019 to 2023. To measure these variables, DER, CR, and total assets are used. The study population includes companies in the property and real estate sectors listed on the IDX during the period. The purposive sampling technique produced 85 samples from 17 qualified companies. Data analysis was carried out using a multiple regression model through the SPSS 25 application. The findings of the study indicate that the capital structure has a negative impact on financial performance, liquidity does not have a significant impact, while company size has a positive impact on financial performance. Simultaneously, the capital structure, liquidity, and size of the company are proven to affect financial performance.

Acknowledgment

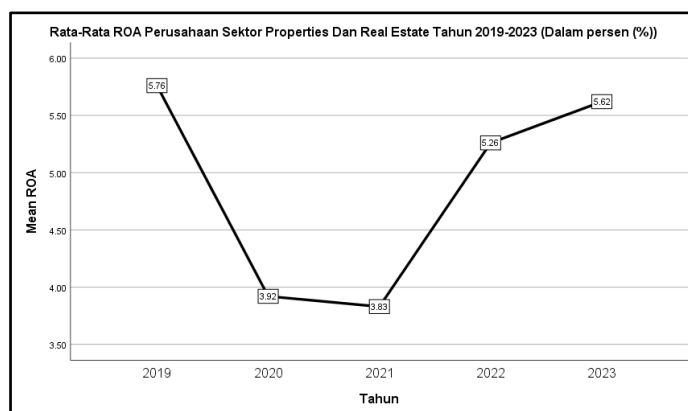
Key word: *Capital Structure, Liquidity, Company Size, Financial Performance*

© 2025 Published by Permana. Selection and/or peer-review under responsibility of Permana

PENDAHULUAN

Pesatnya pertumbuhan ekonomi saat ini memicu meningkatnya persaingan di berbagai sektor bisnis. Perusahaan harus mampu meningkatkan serta menumbuhkan kinerja keuangannya agar dapat berkembang dan tetap kompetitif dengan perusahaan lainnya. Peningkatan dan pertumbuhan kinerja keuangan sangat penting bagi bisnis untuk membantu perusahaan mencapai tujuan dan arah yang jelas dalam persaingan bisnis yang semakin ketat.

ROA adalah tingkat pengembalian (return) dari pemanfaatan aset organisasi untuk menghasilkan keuntungan bersih yang ada oleh pemegang saham biasa dengan seluruh asset yang dimilikinya, digunakan untuk mengukur kinerja keuangan (Yuliani, 2021). Rata-rata ROA untuk perusahaan *properties* dan *real estate* periode 2019-2023 adalah sebagai berikut:



Gambar 1. ROA Perusahaan Sektor Properties dan Real estate Periode 2019-2023

Sumber: Data Diolah SPSS 25, 2024

Gambar 1 rata-rata ROA perusahaan *properties* dan *real estate* selama kurun waktu 2019-2023 terjadi fluktuatif setiap tahunnya. Tahun 2019 tercatat sebanyak 5,76%, kemudian mengalami penurunan di tahun 2020 sebanyak 3,92% dan 3,83% di tahun 2021. Tahun 2022 dan 2023 mengalami kenaikan yaitu 5,26% dan 5,62%. Kinerja keuangan dalam sektor *properties* dan *real estate* diduga dipengaruhi oleh berbagai aspek, seperti struktur modal, likuiditas, serta ukuran perusahaan.

Struktur modal menggambarkan bagaimana suatu organisasi mengalokasikan sumber

daya finansialnya, yang terdiri dari utang jangka panjang serta ekuitas sendiri, sebagai fondasi pembiayaan kegiatan usaha (Gunawan et al., 2022). Berdasarkan pendapat Munawir (2010) yang dikutip dalam jurnal Jessica & Triyani (2022), likuiditas mengacu pada kapasitas perusahaan untuk melunasi kewajiban-kewajiban finansialnya setelah menerima pembayaran. Menurut Rahmatin & Kristanti (2020), ukuran perusahaan merujuk pada ukuran yang menggambarkan sejauh mana besar atau kecilnya suatu perusahaan.

Penelitian oleh Harsono & Pamungkas (2020) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memengaruhi kinerja keuangan, sementara struktur modal serta likuiditas tidak memengaruhi kinerja keuangan. Hasil penelitian yang berbeda didapatkan oleh Septiano & Mulyadi (2023) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memengaruhi kinerja keuangan, sementara likuiditas memengaruhi kinerja keuangan secara signifikan.

Berdasarkan fenomena serta temuan penelitian terdahulu yang hasilnya tidak konsisten, studi ini dilakukan untuk mengidentifikasi dampak struktur modal, likuiditas, serta ukuran perusahaan pada kinerja keuangan perusahaan *properties* dan *real estate* yang tercatat di BEI dari tahun 2019 hingga 2023.

METODE PENELITIAN

Riset difokuskan pada perusahaan *properties* dan *real estate* yang tercatat di BEI. Tujuannya untuk menganalisis dampak struktur modal, likuiditas, serta ukuran perusahaan pada kinerja keuangan. Struktur modal diwakili rasio DER, likuiditas diukur melalui CR, ukuran perusahaan dengan ln total asset, sedangkan kinerja keuangan menggunakan ROA.

Studi ini, yang bersifat kuantitatif, memanfaatkan data tidak langsung yang didapatkan dari laman www.idx.co.id. dengan cara memperoleh data yaitu dokumentasi. Populasi penelitian mencakup perusahaan *properties* dan *real estate* yang tercatat di BEI dari tahun 2019 hingga 2023. Teknik *purposive sampling*, didapatkan sampel 85 dari 17 perusahaan yang sesuai syarat. Penganalisisan data dilakukan dengan teknik statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, analisis koefisien determinasi, serta pengujian hipotesis.

Hipotesis

H₁: Struktur modal berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan

H₂: Likuiditas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

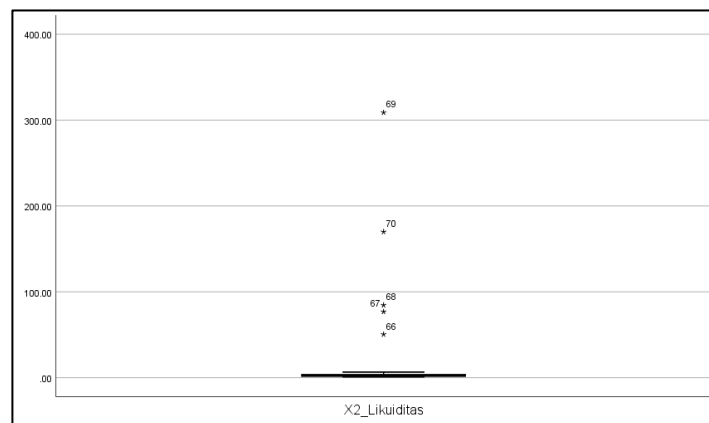
H₃: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

H₄: Struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan

HASIL

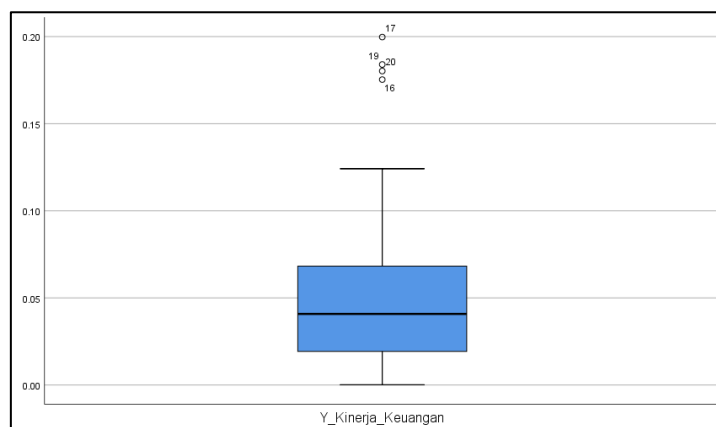
Uji Normalitas

Hasil *Kolmogorov Smirnov*, diketahui angka signifikansi 0,006 atau $0,006 < 0,05$ yaitu tidak normal. Model regresi ini belum layak digunakan sehingga perlu dilakukan tindakan untuk menormalkan data dengan cara menghapus data *outlier* yaitu metode *outlier boxplot*. Berikut hasil *boxplot*:



Gambar 2. Boxplot 1

Sumber: Data Diolah SPSS 25, 2024



Gambar 3. Boxplot 2

Sumber: Data Diolah SPSS 25, 2024

Data *outlier* akan dihapus dari sampel penelitian untuk membuat data normal yang dapat

digunakan untuk analisis selanjutnya. Data *outlier* akan mengurangi jumlah sampel sebelumnya. Analisis statistik deskriptif dan uji normalitas akan diuji kembali.

Analisis Statistik Deskriptif Setelah Eliminasi *Outlier*

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Setelah Eliminasi *Outlier*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1 Struktur Modal	76	.09	1.74	.6370	.39434
X2 Likuiditas	76	.87	6.54	2.6233	1.40652
X3 Ukuran Perusahaan	76	27.49	31.83	29.7072	1.19194
Y Kinerja Keuangan	76	.000140	.124153	.04469667	.029708391
Valid N (listwise)	76				

Sumber: Data Diolah SPSS 25, 2024

Tabel 1. diketahui terdapat 76 data penelitian. Struktur modal (X_1) memiliki angka terkecil 0,09, angka terbesar 1,74, *mean* 0,6370 serta simpangan baku sebesar 0,39434. Likuiditas (X_2) mempunyai nilai terkecil 0,87, nilai terbesar 6,54, nilai *mean* 2,6233 serta simpangan baku sebesar 1,40652. Ukuran perusahaan (X_3) mempunyai nilai terkecil 27,49, nilai terbesar 31,83, nilai *mean* 29,7072 serta simpangan baku sebesar 1,19194. Variabel kinerja keuangan (Y) mempunyai nilai terkecil 0,000140, nilai terbesar 0,124153, nilai *mean* 0,04469667 dan simpangan baku sebesar 0,029708391.

Uji Normalitas Setelah Eliminasi *Outlier*

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Setelah Eliminasi *Outlier*

		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.02184292
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.073
	Negative	-.061
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data Diolah SPSS 25, 2024

Hasil *Kolmogrov Smirnov* diketahui angka signifikansi 0,200 atau $0,200 > 0,05$, berarti data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

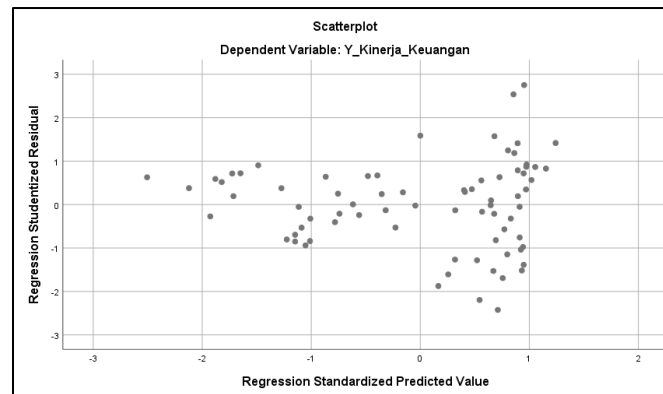
Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1 Struktur Modal	.933	1.072
	X2 Likuiditas	.992	1.008
	X3 Ukuran Perusahaan	.940	1.064

Sumber: Data Diolah SPSS 25, 2024

Struktur modal, likuiditas, serta ukuran perusahaan memiliki nilai toleransi $> 0,10$ serta angka VIF < 10 , seperti yang terlihat di tabel 3. Berdasarkan hasilnya, variabel independen tidak menunjukkan multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data Diolah SPSS 25, 2024

Analisis grafik *scatterplot* memperlihatkan pola atau data tersebar merata diatas serta dibawah sumbu Y pada titik nol, mengindikasikan ketiadaan heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.678 ^a	.459	.437	.022293336	1.306

Sumber: Data Diolah SPSS 25, 2024

Angka *Durbin-Watson* yang tercantum dalam tabel 4. adalah 1,306 (berada diantara -2 dan +2), mengindikasikan ketiadaan autokorelasi.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.164	.065		-2.506	.014
X1 Struktur Modal	-.051	.007	-.673	-7.505	.000
X2 Likuiditas	-.003	.002	-.144	-1.650	.103
X3 Ukuran Perusahaan	.008	.002	.336	3.759	.000

Sumber: Data Diolah SPSS 25, 2024

Berikut persamaan regresi linear berganda dari hasil tabel 5.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

1. Nilai konstanta (α) -0,164 bernilai negatif, yang berarti apabila variabel independen seperti struktur modal, likuiditas, serta ukuran perusahaan tetap konstan, kinerja keuangan turun 16,4%.
2. Nilai struktur modal (X_1) -0,051 bernilai negatif diantara struktur modal dan kinerja keuangan. Artinya setiap satu satuan kenaikan likuiditas serta ukuran perusahaan diibaratkan nol, kinerja keuangan turun 5,1%.
3. Nilai likuiditas (X_2) -0,003 bernilai negatif antara likuiditas dengan kinerja keuangan. Artinya setiap satu satuan kenaikan struktur modal serta ukuran perusahaan diibaratkan nol, kinerja keuangan turun 0,3%.
4. Nilai ukuran perusahaan (X_3) sebesar 0,008 bernilai positif diantara ukuran perusahaan dan kinerja keuangan. Artinya setiap satu satuan kenaikan struktur modal dan likuiditas diibaratkan konstan, kinerja keuangan naik 0,8%.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.678 ^a	.459	.437	.022293336	1.306

Sumber: Data Diolah SPSS 25, 2024

Angka *Adjusted R Square* 0,437 mengindikasikan bahwa struktur modal, likuiditas, serta

ukuran perusahaan memberikan kontribusi sebesar 43,7% terhadap kinerja keuangan. Sementara itu, faktor-faktor lainnya sebesar 56,3% memengaruhi kinerja keuangan.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.164	.065		-2.506	.014
X1 Struktur Modal	-.051	.007	-.673	-7.505	.000
X2 Likuiditas	-.003	.002	-.144	-1.650	.103
X3 Ukuran Perusahaan	.008	.002	.336	3.759	.000

Sumber: Data Diolah SPSS 25, 2024

Angka signifikansi setiap variabel independen memiliki dampak yang berbeda, yaitu sebagai berikut:

1. Struktur modal dengan nilai t -7,505 dan angka sig 0,000 atau $0,000 < 0,05$, mengindikasikan struktur modal berdampak negatif pada kinerja keuangan.
2. Likuiditas, nilai t adalah -1,650 serta angka sig 0,103 atau $0,103 > 0,05$, mengindikasikan bahwa likuiditas tidak memberikan pengaruh pada kinerja keuangan.
3. Ukuran perusahaan dengan nilai t adalah 3,759 serta angka sig 0,000 atau $0,000 < 0,05$, menyatakan ukuran perusahaan memberikan dampak positif pada kinerja keuangan.

Uji Kelayakan Model (Uji f)

Tabel 8. Hasil Kelayakan Model (Uji f)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.030	3	.010	20.396	.000 ^b
Residual	.036	72	.000		
Total	.066	75			

Sumber: Data Diolah SPSS 25, 2024

Tabel 8. menunjukkan angka sig 0,000 atau $0,000 < 0,05$. Artinya hipotesis keempat (H_4) didukung atau model regresi layak digunakan, sehingga struktur modal, likuiditas, serta ukuran perusahaan secara bersamaan mempunyai dampak pada kinerja keuangan.

Pembahasan

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan

Proporsi antara sumber pembiayaan jangka panjang organisasi, baik utang atau ekuitas dikenal sebagai struktur modal. Struktur modal dengan jumlah pendanaan melalui pinjaman yang lebih tinggi akan menyebabkan peningkatan beban bunga, dan berdampak pada tingkat profitabilitas dan kinerja keuangan. Hasil pengujian hipotesis, nilai t adalah $-7,505$ dan angka signifikansi yaitu $0,000$ atau $0,000 < 0,05$. Hal tersebut mendukung hipotesis pertama yaitu struktur modal memiliki dampak negatif pada kinerja keuangan.

Hasilnya kinerja keuangan akan menurun jika nilai struktur modal meningkat dan perusahaan dibiayai dengan utang. Struktur modal dapat memengaruhi kinerja keuangan organisasi apabila manajemen tidak mampu mengelola dana yang disediakan investor maupun pihak ketiga dengan optimal. Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu Lestari (2020) yang menunjukkan bahwa struktur modal secara signifikansi serta negatif memengaruhi kinerja keuangan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan

Kapasitas organisasi untuk segera melunasi utang jangka pendek disebut likuiditas. Semakin tingginya tingkat rasio lancar maka kemungkinan kecil bisnis tidak akan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek. Hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa nilai t adalah $-1,650$ serta angka sig $0,103$, atau $0,103 > 0,05$. Hipotesis kedua tidak diterima, sehingga likuiditas tidak memberikan dampak pada kinerja keuangan.

Temuan studi menunjukkan bahwa semakin meningkatnya likuiditas, maka tidak akan memengaruhi kinerja keuangan. Peningkatan likuiditas tidak selalu menghasilkan profitabilitas yang lebih tinggi karena aktiva lancar hanya untuk membayar kewajiban jangka pendek serta tidak dapat untuk menghasilkan laba. Semakin meningkatnya likuiditas maka manajemen (agen) tidak mampu memanfaatkan peluang untuk meningkatkan laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu Oktaviyana et al. (2023) yang menemukan bahwa likuiditas tidak memiliki dampak pada kinerja keuangan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan

Jumlah aset, *equity*, penjualan dan jumlah karyawan menunjukkan seberapa besar atau

kecil usaha organisasi. Bisnis besar akan berpengaruh pada peningkatan kinerja keuangan organisasi dan akan konsisten lagi dalam mendapatkan hasil usaha. Hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa nilai t adalah 3,759 dan angka sig adalah 0,000 atau $0,000 < 0,05$. Hal tersebut mendukung hipotesis ketiga, bahwa ukuran perusahaan memberikan dampak positif pada kinerja keuangan.

Temuan studi menunjukkan bahwa untuk meningkatkan laba, suatu perusahaan akan memproduksi lebih banyak barang atau produk jika asetnya secara keseluruhan meningkat. Ukuran perusahaan besar dapat memastikan nilai perusahaan yang tinggi, yang mana manajemen (agen) dapat menggunakan sumber daya untuk mencapai profitabilitas yang tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu Gunawan et al. (2022) yang menemukan hubungan positif antara ukuran perusahaan dan kinerja keuangan.

Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil analisis data, uji t , serta uji f diketahui bahwa struktur modal, likuiditas, serta ukuran perusahaan mempunyai hasil uji simultan (uji f) dengan angka sig 0,000 atau $0,000 < 0,05$. Hal tersebut mengindikasikan bahwa secara bersama-sama, struktur modal, likuiditas, serta ukuran perusahaan memengaruhi kinerja keuangan.

Implikasi riset ini, yaitu sebagai berikut: DER mengukur struktur modal, CR mengukur likuiditas, serta log natural total aset mengukur ukuran perusahaan. Semua metrik ini memiliki dampak pada kinerja keuangan yang ditentukan oleh ROA. Hipotesis keempat (H_4) terbukti benar, yang menunjukkan bahwa hal tersebut memengaruhi kinerja keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu Yuliani (2021) yang menunjukkan bahwa likuiditas serta struktur modal memengaruhi kinerja keuangan secara bersamaan. Hasil penelitian juga sejalan dengan yang didapatkan oleh Rahmatin & Kristanti (2020) yang menunjukkan bahwa struktur modal serta ukuran perusahaan secara bersamaan memengaruhi kinerja keuangan.

Berdasarkan analisis koefisien determinasi, nilai *Adjusted R Square* adalah 0,437 mengindikasikan struktur modal, likuiditas, serta ukuran perusahaan memberikan kontribusi 43,7% terhadap variabel terikat atau kinerja keuangan. Sedangkan variabel lain seperti *leverage*, umur perusahaan, pertumbuhan penjualan, *asset turnover*, dan lain-lain memiliki pengaruh sebesar 56,3%.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis menggunakan model regresi serta uji statistik, dapat diambil simpulan struktur modal memiliki dampak negatif pada kinerja keuangan. Likuiditas tidak menunjukkan pengaruh pada kinerja keuangan. Ukuran perusahaan mempunyai dampak positif pada kinerja keuangan Perusahaan. Secara bersamaan, struktur modal, likuiditas, serta ukuran perusahaan memengaruhi kinerja keuangan.

Berdasarkan simpulan studi ini dapat disampaikan beberapa saran yaitu bagi perusahaan, harus fokus pada struktur modal dengan mengurangi ketergantungan terhadap hutang, karena hutang yang tinggi dapat menurunkan kinerja keuangannya. Bagi investor, harus melakukan pemeriksaan lebih menyeluruh terhadap struktur modal dan ukuran perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi. Bagi peneliti berikutnya, harus mengeksplorasi aspek lain yang memengaruhi kinerja keuangan, seperti *leverage*, *asset turnover*, kepemilikan institusional, serta *good corporate governance*. Melakukan penelitian di sektor lain atau dalam periode waktu yang berbeda untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, C., Sudarsi, S., & Aini, N. (2022). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Operasional Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2020. *Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 11(1), 31–40. <https://doi.org/10.35315/dakp.v11i1.8951>
- Harsono, A., & Pamungkas, A. S. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(4), 847–854. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i4.9863>
- Jessica, J., & Triyani, Y. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 11(2), 138–148. <https://doi.org/10.46806/ja.v11i2.891>
- Lestari, P. (2020). Pengaruh Likuiditas, Der, Firm Size, Dan Asset Turnover Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.31851/neraca.v4i1.3843>
- Munawir, S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty.
- Oktaviyana, D., Titisari, K. H., & Kurniati, S. (2023). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Journal of Economic*,



Bussines and Accounting (COSTING), 6(2), 1563–1573.
<https://doi.org/10.31539/costing.v6i2.5444>

Rahmatin, M., & Kristanti, I. N. (2020). Pengaruh good corporate governance, leverage, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(4), 655–669.
<https://doi.org/10.32639/jimmba.v2i4.623>

Septiano, R., & Mulyadi, R. (2023). Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 525–535.
<https://doi.org/10.46306/rev.v3i2.185>

Yuliani, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 111–122.
<https://doi.org/10.32502/jimn.v8i1.1643>